

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Studi ini adalah modifikasi dari penelitian sebelumnya tentang bias perilaku, kemampuan kognitif, efikasi diri, dan literasi keuangan dalam mempengaruhi keputusan investasi saham. Modifikasi penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh bias perilaku yang dimoderasi oleh literasi keuangan, kemampuan kognitif, dan efikasi diri terhadap keputusan investasi saham pada generasi muda di Lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera V Padang. Mengacu pada hasil analisis didapatkan beberapa temuan diantaranya yaitu:

1. Bias perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham
2. Kemampuan kognitif berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi
3. Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham
4. Literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh bias perilaku terhadap pengambilan keputusan investasi saham

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan temuan studi saat ini, ada beberapa rekomendasi untuk investor individu yakni generasi muda yang dapat dibuat. Studi ini merekomendasikan agar ada kursus pasar modal bagi investor generasi muda untuk membantu mereka dalam melakukan analisis teknikal sebelum berinvestasi. Studi ini juga

merekomendasikan bahwa untuk mengatasi bias perilaku dan pengaruhnya terhadap investasi dengan melakukan program pelatihan, lokakarya dan seminar yang dapat meningkatkan literasi keuangan bersama dengan pengetahuan keuangan investor dan juga meningkatkan kemampuan untuk memahami dan bertahan melawan bias yang mengarah pada pilihan investasi yang irasional dan pengetahuan semacam itu harus ditawarkan kepada calon investor dan investor individu yang ada yang dapat membantu mereka untuk memahami bagaimana mereka dapat menghindari keputusan investasi semacam itu yang dapat menyebabkan kerugian finansial yang besar di masa depan.

Berdasarkan hal di atas maka kemampuan kognitif perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan literasi keuangan dan membentuk rasa percaya diri investor (efikasi diri) dalam mengatasi perilaku bias yang dapat mempengaruhi keputusan investasi oleh investor generasi muda di pasar modal. Disamping itu, telah terlihat bahwa investor generasi muda termasuk dalam kategori investor individu siap melakukan investasi untuk keuntungan keuangan yang lebih baik, tetapi investor individu ini harus berhati-hati saat melakukan investasi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Seperti penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki keterbatasan tertentu. Ada empat keterbatasan didalam studi ini yaitu:

1. Jumlah responden yang relative sedikit sehingga dinilai kurang menggambarkan profil dan karakteristik investor generasi muda di Lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera V Padang secara keseluruhan

2. Dalam penelitian ini, seluruh variabel independennya hanya berkontribusi relative kecil yang ditunjukkan dari nilai  $R^2$  dalam menjelaskan perubahan dari pengambilan keputusan investasi atau artinya masih terdapat banyak variabel independen yang diduga dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh investor.
3. Peneliti hanya berfokus di Lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera V Padang
4. Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional sehingga mempunyai keterbatasan dalam generalisasi temuan.

## 5.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Adapun saran untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden yang berada di Lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera V Padang sehingga lebih merepresentasi profil dan karakteristik investor di lingkungan tersebut.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah lebih banyak variabel independent seperti locus of control, financial behavior, Emotional intelligence, Risk Attitude, Market overreaction, Demographic variables, Risk tolerance, dan Individual Mood yang diduga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.
3. Direkomendasikan penelitian selanjutnya dapat menggunakan cakupan sampel di wilayah lain agar ada keberagaman penelitian yang nantinya bisa dijadikan komparasi satu sama lain.

4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal

